

Abstrak

Aplikasi berbasis website Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) merupakan inovasi dari Kementerian Keuangan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan negara. SAKTI mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja negara pada instansi pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara. Implementasi SAKTI di tiap kementerian, lembaga dan pemda tentu mempunyai karakteristik tertentu sesuai tugas dan fungsi, sumber daya manusia, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi berhasil atau tidaknya implementasi aplikasi SAKTI tersebut. Penelitian ini bertujuan mencari tahu penilaian satuan kerja terhadap implementasi SAKTI dan penilaian kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) operator SAKTI. Penelitian ini menggunakan metode System Usability Scale (SUS) untuk meneliti penilaian satuan kerja terhadap implementasi SAKTI dan metode modifikasi SUS dengan variabel latar belakang pendidikan dan habit untuk meneliti penilaian kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) operator SAKTI pada satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Sampel yang berhasil diperoleh sebanyak 70 responden yang tersebar pada 48 satuan kerja, atau setara 48,61% dari populasi. Hasil perhitungan pada penelitian penilaian satuan kerja terhadap implementasi SAKTI menunjukkan nilai rata-rata 67, dengan grade D dan kategori good. Sedangkan pada aspek SDM didapatkan nilai rata-rata 57, dengan grade F dan kategori good.

Kata kunci: SAKTI, Sumber Daya Manusia (SDM), Kementerian PUPR, latar belakang pendidikan, habit.

Abstract

The web-based Financial Accounting System at the Institutional Level (SAKTI) is an innovation from the Ministry of Finance in managing the state finances. SAKTI integrates the processes of planning and budgeting, implementation, as well as accountability for the state's revenue and expenditure budget in government institutions, which is part of the national financial management system. The implementation of SAKTI in each ministry, institution, and regional government naturally has specific characteristics based on tasks and functions, human resources, and other factors influencing the success or failure of SAKTI application implementation. This research aims to explore the assessment of work units regarding the implementation of SAKTI and the performance assessment of Human Resources (HR) operating SAKTI. The study uses the System Usability Scale (SUS) method to examine work units' assessment of SAKTI implementation and a modified SUS method with variables of educational background and habits to examine the performance assessment of Human Resources (HR) operators using SAKTI in units within the Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, Ministry of Public Works and Housing. The sample obtained consists of 70 respondents distributed across 48 work units, equivalent to 48.61% of the population. The calculation results for the work unit's assessment of SAKTI implementation show an average score of 67, with a grade D and a "good" category. Meanwhile, in the HR aspect, the average score is 57, with a grade F and a "good" category.

Keywords: SAKTI, Human Resources (HR), Ministry of Public Works and Housing (PUPR), educational background, habits.